

**STUDI PERBANDINGAN EFEK PAKAN PROBIOTIK PADA SISTEM
KULTUR KONVENSIONAL DAN BIOFLOK TERHADAP
PERTUMBUHAN IKAN LELE (*Clarias* sp.)**

Oleh

Mohammad Mimbri Syaifullah, NIM 1913111006

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

ABSTRAK

Pemberian probiotik pada pakan ikan lele dapat mempercepat pertumbuhan. Namun, pada sistem konvensional pergantian air secara berkala menjadi masalah efisiensi pakan. Sedangkan pada sistem bioflok pemberian pakan probiotik dinilai lebih efisien. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efek pakan probiotik terhadap pertumbuhan ikan lele pada dua sistem kultur yang berbeda. Penelitian ini dilakukan selama 30 hari dengan metode rancangan acak kelompok yaitu K (kelompok konvensional) dan B (kelompok bioflok), masing-masing dengan 3 kali ulangan. Data yang diteliti adalah pertumbuhan ikan lele, sintasan, konversi pakan, efisiensi pakan. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada awal, pertengahan, dan akhir penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pertumbuhan ikan lele ($P < 0,05$) pada sistem kultur konvensional dan bioflok. Pada kelompok konvensional menghasilkan berat mutlak rata-rata 5,9 gram dan pada kelompok bioflok menghasilkan 6,3 gram. Panjang mutlak ikan lele pada kelompok konvensional memiliki rata-rata 10,1 cm dan pada kelompok bioflok menghasilkan 11,1 cm. Data sintasan ikan lele menunjukkan ada perbedaan yang nyata ($P < 0,05$). Nilai SR pada kelompok konvensional sebesar 83%, sedangkan pada kelompok bioflok sebesar 93,3%. Nilai FCR pada kelompok konvensional sebesar 1,4 dan pada kelompok bioflok sebesar 1,3. Ikan lele pada kelompok konvensional mendapatkan efisiensi pakan sebesar 49% dan pada kelompok bioflok sebesar 51%.

Kata kata kunci: *Bioflok, Ikan lele, Konvensional*

**COMPARATIVE STUDY THE EFFECTS OF PROBIOTIC FEEDING IN
CONVENTIONAL AND BIOFLOC CULTURE SYSTEMS ON THE
GROWTH OF CATFISH (*Clarias* sp.)**

By

Mohammad Mimbri Syaifullah, NIM 1913111006

Biology and Marine Fisheries

ABSTRACT

The provision of probiotics in catfish feed can accelerate growth. However, in conventional systems regular water changes pose a challenge to feed efficiency. Meanwhile, in the biofloc system, probiotic feeding is considered more efficient. This research was carried out to determine the effect of probiotic feed on the growth of catfish in two different culture systems. This research was carried out for 30 days using a randomized block design method, namely K (conventional group) and B (biofloc group), each with 3 replications. The data studied were catfish growth, survival rate, feed conversion, feed efficiency. Data collection was carried out 3 times, namely at the beginning, middle and end of the research. The results showed that there were differences in catfish growth ($P < 0.05$) in conventional and biofloc culture systems. The conventional group produced an average absolute weight of 5.9 grams and the biofloc group produced 6.3 grams. The absolute length of catfish in the conventional group averaged 10.1 cm and in the biofloc group it was 11.1 cm. Catfish survival data showed there was a significant difference ($P < 0.05$). The SR value in the conventional group was 83%, while in the biofloc group it was 93.3%. The FCR value in the conventional group was 1.4 and in the biofloc group was 1.3. Catfish in the conventional group achieved feed efficiency of 49% and in the biofloc group 51%.

Keywords: Biofloc, Catfish, Conventional